

# Coattail Effect Dalam Pemilu Serentak, Mungkinkah?: Tinjauan Terhadap Ketidakparalelan Pilihan Masyarakat Dalam Pemilu Legislatif di Indonesia

ASRINALDI A  
(Dosen Ilmu Politik Universitas Andalas)

## Pengantar

Pemilu Serentak Efisiensi anggaran, tenaga dan waktu

Efektifitas sistem presidensiil

Karena terjadinya *coattail effect*

### Coattail Effect

Kesamaan pilihan pemilih terhadap kandidat dalam satu partai

### Popularitas Calon

Kepopularan kandidat presiden memberi efek pada kandidat legislatif

### Realita Masyarakat

Sistem Multipartai  
Karakteristik Pemilih

## Coattail Effect?

- "...the ability of popular candidates at the top of the ticket to attract voters to candidates of the same party for other offices." (Smith, Roberts & Wielen, 2011:82)
- Efek ikutan pilihan terjadi karena adanya pengisian jabatan politik sekaligus melalui satu Pemilu yang sama



## Ketidakparalelan Pilihan Individu

- Untuk menghasilkan dampak ikutan pilihan tersebut, tentu partai harus menarik perhatian pemilih melalui:
  1. Nominasi dan seleksi kandidat berkualitas
  2. Mesin politik yang bekerja
  3. Logistik dan pembiayaan
  4. Ekspose melalui media

- Namun, efek ikutan yang diharapkan dapat menghasilkan sistem presidensiil yang kuat di Indonesia "sulit terjadi" dengan melihat pada dua alasan:

### 1. Sistem Multi Partai

- Sistem multi partai yang dilaksanakan di Indonesia, justru mempengaruhi konstelasi pengusungan calon presiden ke depan.
- Sulitnya pemilih mengidentifikasi partai politik yang dominan dalam mencalonkan presiden.
- Terjadinya polarisasi pilihan masyarakat dalam pemilu

## 2. Karakteristik pemilih

### ☐ Pilihan berdasarkan dimensi

- Sosiologis : masih kuatnya patronase politik, unsur agama, daerah, dan sebagainya
- Psikologis : bergantung pada kandidat dan isu program yang berkembang. Bahkan identifikasi kepartaian tidak begitu dominan menentukan pilihan individu dalam Pemilu
- Pilihan rasional : untung rugi memilih kandidat presiden dan kandidat partai

## Catatan Penutup

- Jika mengacu pada dinamika politik kepartaian dan karakteristik pemilih di Indonesia, maka penguatan sistem presidensiil melalui efek ikutan yang diharapkan dari Pemilu serentak ini sulit terjadi.
- Bahkan pengalaman Pemilu legislatif dalam memilih keanggotaan DPR dan DPRD yang dilaksanakan serentak, justru tidak menghasilkan pilihan yang sama dari pemilih. Pilihan individu ternyata sangat dipengaruhi oleh kekuatan figur masing-masing kandidat untuk jabatan yang berbeda dan bukan karena kemampuan partai politik menjual "kandidat" sekaligus.